

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Kinerja Operator *Ground Support Equipment* (GSE) Terhadap Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima, merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* yang bertujuan untuk membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Husaini (2011), menyebutkan bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi tingkahlaku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 03 Agustus – 31 Agustus 2020 di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin

Bima, yang berlokasi di Jl. St. Salahuddin No. 22 Kelurahan. Belo Kecamatan. Palibelo Kabupaten Bima – Nusa Tenggara Barat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1. Pengamatan (Observasi)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018). Observasi sendiri menurut Burhan Bungin (2012) ada dua tipe, yakni observasi tidak langsung dan observasi partisipan. Observasi tidak langsung adalah observasi dimana seorang peneliti tidak masuk ke dalam objek yang akan diteliti tersebut. Sedangkan observasi partisipan adalah pengamatan langsung dengan melibatkan diri dalam kegiatan objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah teknik observasi langsung dalam mengamati :

- a. Kinerja operator *Ground Support Equipment* (GSE) dalam pengoperasian komponen GSE yang mengacu pada SOP (*Standart Operational Prosedur*) dan peraturan yang telah ditetapkan.
- b. Perawatan komponen *Ground Support Equipment* (GSE) oleh operator *Ground Support Equipment* (GSE) yang mengacu pada SOP (*Standart Operational Prosedur*) dan peraturan yang telah ditetapkan

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui serangkaian kegiatan tanya-jawab atas beberapa pertanyaan yang kemudian memberikan data atas masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

Wawancara menurut P. Joko Subagyo (2011) adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interviewer* dengan responden yang dilakukan secara secara lisan. Menurut Burhan Bungin (2012). Ada dua tipe wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur berupa kumpulan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti untuk mengetahui secara jelas dan terperinci informasi yang dibutuhkan. Responden menyampaikan

pendapat dan ide- idenya atas dasar panduan yang ada pada instrumen pertanyaan yang sudah tersedia. Ketika responden merespon atau memberikan pandangannya atas pertanyaan yang diajukan, Peneliti mencatat atau merekam jawaban tersebut. Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan lain yang sudah disusun atau disediakan. Pertanyaan yang sama kemudian akan ditanyakan kepada setiap orang responden dalam peristiwa yang sama.

Peneliti melakukan wawancara dengan 3 (tiga) orang responden personel operator *Ground Support Equipment* (GSE).

Instrumen pertanyaan dikembangkan dari komponen pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana Kinerja Operator *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap penggunaan alat alat GSE untuk keamanan dan keselamatan penerbangan,
- b. Bagaimanakah pengaruh kinerja operator *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan,
- c. Adakah faktor yang mempengaruhi kinerja operator *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan,
- d. Bagaimana solusi mengatasi factor yang mempengaruhi kinerja operator *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan,

- e. Bagaimana Perawatan komponen *Ground Support Equipment* (GSE) oleh operator *Ground Support Equipment* (GSE) yang mengacu pada *Standar Operational Prosedur* (SOP) dan peraturan yang telah ditetapkan
- f. Adakah sanksi jika ada operator *Ground Support Equipment* (GSE) yang tidak melakukan pengoperasian komponen *Ground Support Equipment* (GSE) sesuai dengan SOP dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 635 Tahun 2015 tentang standar peralatan penunjang pelayanan darat pesawat udara (*Ground Support Equipment/GSE*) dan kendaraan operasional yang beroperasi di sisi udara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, jurnal, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung atau data sekunder untuk dianalisis. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumen *Standar Operational Prosedur* (SOP) dan arsip jadwal kegiatan operator GSE serta serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti saat berada di lapangan di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman observasi, pedoman wawancara dan check list dokumentasi. Dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi mendalam dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti alat tulis, perekam suara dan kamera. Sementara jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis deskriptif, yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Peneliti telah mempunyai konsep dan landasan teori. Melalui landasan teori peneliti melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variabel beserta indikatornya. Riset ini untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014) analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data mempunyai prinsip yaitu untuk mengolah data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjaditema.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan table atau gambar.

3. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan kesimpulan dan erifikasi)

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. sehingga kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.